



**MINAT BACA AL-QUR'AN REMAJA
DI DESA ADIAN JIOR KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RINA RIZKI
NIM: 13 310 0153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**MINAT BACA AL-QUR'AN REMAJA
DI DESA ADIAN JIOR KECAMATAN PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RINA RIZKI
NIM: 13 310 0153**



PEMBIMBING I

**H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP.19680715 200003 1 002**

PEMBIMBING II

**Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP.19740527 199903 1 003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**

Hal : Skripsia.n
Rina Rizki

Padangsidimpuan, Oktober 2017
Kepada Yth.

Lampiran: 7 (Tujuh) Eksemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an.RINA RIZKI yang berjudul **MINAT BACA AL-QUR'AN REMAJA DESA ADIAN JIOR KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP: 19680715 200003 1 002

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP: 19740527 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RINA RIZKI

NIM : 13 310 0153

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4

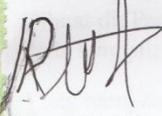
JudulSkripsi : **MINAT BACA AL-QUR'AN REMAJA DESA ADIAN JIOR
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

Dengan ini Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Oktober 2017
Yang menyatakan,




RINA RIZKI
NIM. 13 310 0153

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINA RIZKI
Nim : 13 310 0153
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **hak bebas royaltif noneksklusif** (Non-Exeluyasive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusi ini Institutn Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikianpernyataaninisaya buatdengansebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 17 oktober 2017



Yang menyatakan

(RINA RIZKI)
Nim: 13 310 0153

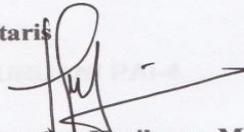


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS HUKUM
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RINA RIZKI
NIM : 13 310 0153
JUDUL SKRIPSI : MINAT BACA AL-QUR'AN REMAJA DESA ADIAN JIOR
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL

Ketua 

Drs. H. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

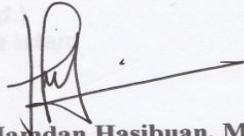
Sekretaris 

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

Anggota



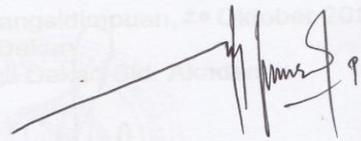
Drs. H. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016



H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 17 Oktober 2017/ 08:30 Wib s/d 12:00 Wib
Hasil/Nilai : 76,5
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,30
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H.T Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

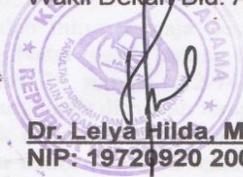
Judul Skripsi : **MINAT BACA AL-QUR'AN REMAJA DESA ADIAN
JIOR KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

Nama : **RINA RIZKI**
NIM : **13 310 0153**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-4**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2017
a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002



N
:N

ABSTRAK

Nama : **RINA RIZKI**
Nim : 13 310 0153
Judul Skripsi : Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat para remaja desa Adian Jio dalam membaca Al-Qur'an, masalah ini dilihat dari banyaknya para remaja yang menghabiskan waktunya di simpangempatdesaAdianJiorini, juga berada di kedai kopi dan juga tempat main game, terkadang para remaja ini juga pergi mandi ketika waktu mahgrib telah tiba dan mereka tidak melaksanakan shalat Maghrib berjama'ah. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya majunya tekhnologi yang membuat mereka para remaja lalai akan perintah Allah SWT.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior. Apa-apa saja factor penyebab kurangnya minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca Al-Qur'an remaja dan apa-apa saja factor penyebab kurangnya minat baca Al-Qur'an remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat baca Al-Qur'an remaja dan untuk mengetahui apa kesulitan minat baca Al-Qur'an bagi remaja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat keadaan lapangan secara murni sesuai dengan konteks penelitian. Adapun instrument pengumpulan datanya ialah observasi dan wawancara.

Sedangkan upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-qur'an remaja desa Adian Jior adalah menyediakan fasilitas seperti Al-Qur'an di dalam rumah, dan juga mengajak anak membaca Al-Qur'an setelah selesai Shalat Maghrib.

Hasildari penelitian ini adalah minat remaja desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal masih kurang berminat dalam membaca Al-Qur'an hal ini dikarenakan adanya rasa mala suntuk membaca Al-Qur'an, rendahnya minat remaja untuk membaca Al-Qur'an, dan juga factor kemajuan tekhnologi dan juga pengaruh teman sebaya yang tidak membaca Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Ali Anas Nasution, M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan dan Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Tidak lupa juga kepada bapak dan ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

3. Ibu Hj. Zulhingga S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul SattarDaulay M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Gundur Pulungan Ibunda tercinta Sanun Borotan do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan materil yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.s
7. Bapak Syamsul Qamar sebagai kepala desa Adian Jior, dan juga para orang tua remaja yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakanda Sopiah beserta suami dan juga adindan tercinta Hamit Ashari Pulungan yang tiada bosan memberikan do'a untuk kesuksesan dan dukungannya penulis.
9. Sahabat, teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-4 (Insanul Khoiriah, Irhamni Sibarani, Nur Hasanah Ritonga, Rizki Wahyuni, Jamilah) yang

juga turut memberi dorongan dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

10. Sahabat Seperjuangan, Nurliani Nasution, Sri Lestari, Yanti Mida Sari Siregar, dan Nur Azizah Nasution, Anggi Laila Dzikriah Batubara, Resma Anisah Barubara, Masriyanti Batubara, Nita Asmita Nasution, dan Riska yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Padangsidempuan, 17 Oktober 2017
Penulis

RINA RIZKI
NIM. 13 310 0153

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat/Kegunaan Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Minat Remaja	11
1. Pengertian Minat	11
2. Faktor-faktor Yang Menimbulkan Minat.....	15
3. Indikator Minat.....	18
B. Al-Qur'an.....	19
1. Pengertian Al-Qur'an	19
2. Fungsi Turunya Al-Qur'an.....	21
3. Keutamaan dan Kelebihan Membaca Al-Qur'an	23
4. Isi kandungan Al-Qur'an dan Landasan Membacanya	25
5. Tahapan Turunnya Al-Qur'an	27
6. Adab Memaca Al-Qur'an.....	28
C. Remaja	30
1. Pengertian Remaja	30
2. Ciri-Ciri Masa Remaja.....	31
3. Pendidikan Agama Islam	32
4. Pandangan Remaja Terhadap Al-Qur'an	32
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Menjamin Keabsahaan Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	42
1. Letak Geografis	42
a. Kondisi Demografis	42
b. Kependudukan	43
c. Mata Pencarian Penduduk.....	44
d. Tingkat Pendidikan	45
e. Sarana Penduduk	45
f. Sosial Keagamaan	46
B. Temuan Khusus	49
1. Minat Baca Al-Qur'an Remaja desa Adian Jior	49
2. Faktor-faktor Penyebab kurangnya Minat Baca Al-Qur'an Remaja	52
a. Faktor Intern.....	52
1) Rasa Malas Membaca Al-Qur'an.....	52
2) Tidak Paham Isi Al-Qur'an.....	54
3) Tidak bisa Baca Al-Qur'an	55
b. Faktor Ekstern	56
1) Factor Kemajuan Teknologi	56
2) Factor Lingkungan	57
3. Upaya yang dilakukan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior.....	58
a. Menyediakan fasilitas seperti Al-Qur'an di dalam rumah	59
b. Mengajak anak Membaca Al-Qur'an setelah salat maghrib	60
C. Analisis Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penduduk Desa Adianjior ditinjau dari Jenis Kelamin	43
Tabel II : Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Adian Jior	44
Tabel III : Keadaan Masyarakat Desa Adian Jior	44
Tabel IV : Sarana Penduduk Desa Adian Jior	45
Tabel V: Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah salah satu kitab Allah atau kalam Allah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril sebagai pedoman umat Islam untuk keselamatan dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan nikmat terbesar yang dikaruniakan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang mukmin, Al-Qur'an akan menuntun kehidupan manusia ke jalan yang benar untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an berlaku sepanjang zaman dan sumber inspirasi yang tiada habis-habisnya, dimana semua isi kandungannya tidak bertentangan dengan akal pikir manusia dan tidak memiliki sedikitpun keraguan di dalamnya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

*Artinya: "Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa"*¹

Ayat tersebut menjelaskan, bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang tidak terdapat sedikitpun keraguan dan pertentangan di dalamnya. Hal inilah yang menjadi salah satu mukjizat Al-Qur'an ketika ditantang oleh kaum musyrikin

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 2

untuk melemahkannya. kemukjizatan Al-Qur'an dari segi bahasa, susunan kalimat, ketelitian redaksinya, isyarat-isyarat ilmiahnya, serta berita tentang hal gaib yang terdapat didalamnya menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab yang paling sempurna. Kemudian di akhir ayat, disebutkan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk (huda) bagi orang-orang yang bertakwa.

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an mengandung pokok-pokok bahasan yang merupakan rujukan dari setiap manusia dalam menjalani kehidupan. Diantara pokok-pokok bahasan tersebut ialah mengenai prinsip-prinsip keimanan, prinsip-prinsip syari'ah, janji dan ancaman, sejarah para nabi dan umat terdahulu, serta ilmu pengetahuan.

Mempelajari Al-Qur'an berarti harus didahului dengan membaca. Perintah membaca itu sendiri merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Karena melalui membacalah Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang belum diketahuinya. Sebagaimana ditemukan dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya²

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 568

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang pernah diberikan kepada umat manusia. Sedemikian pentingnya, perintah ini sampai-sampai diulangi dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.³ Karena dari objek yang di bacalah yang akan menghasilkan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karenanya, membaca merupakan awal mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan salah satu anjuran bagi orang yang beriman. Dengan adanya membaca al-qur'an akan menambahkan sifat terpuji dalam diri seseorang, Bagi setiap mukmin, baik anak-anak, remaja, hingga orangtua hendaknya selalu berintraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupannya.

Minat membaca Al-Qur'an merupakan kecenderungan dari diri seseorang untuk mengahafalkan serta mempelajari Al-Qur'an dengan seksama. Oleh sebab itu, seorang pendidik di rumah yaitu orang tua yang pandai membaca Al-Qur'an, maka ia wajib mengajari anaknya dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan yang tidak pandai membaca Al-Qur'an maka orang tua tersebut harus memasukkan anaknya kekelompok mengaji ataupun ke Taman Pendidikan Anak (TPA).

Masa remaja merupakan sebutan bagi salah satu tahap perkembangan manusia yaitu fase transisi antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang biasanya disebut masa pubertas. Fase ini ditandai dengan perubahan tekstur tubuh baik bagi laki-laki maupun perempuan menuju kepada kesempurnaan fisik. Pada fase ini pemikiran

³ M.Quraish Shihab, *lentera Hati Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan Pustaka, 1994), hlm.167

dan spritualitas belum dapat dikatakan matang, kenyataannya menunjukkan bahwa tidak semua orang sukses melampaui fase ini. Banyak remaja yang mengalami kegagalan dan keterpurukan moral. Sebagian di antaranya terlibat dalam kehidupan jalanan, obat-obat terlarang dan tindakan kriminal.⁴

Kemerosotan moral merupakan salah satu dari sekian banyak masalah yang melanda para remaja masa sekarang ini. Perkembangan zaman yang serba canggih telah mendorong para remaja hidup dalam kebebasan, yang menyebabkan keterpurukan akhlak dan moral. Mereka juga jauh dari ajaran dan pengamalan agama, yaitu jauh dari ajaran Al-Qur'an dan jauh dari pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa dan lain-lainnya.

Al-Qur'an sebagai sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak, dan prinsip-prinsip umum perbuatan.⁵ Al-Qur'an merupakan salah satu pedoman untuk membimbing manusia menjadi manusia yang berakhlak serta bermoral.

Keinginan Islam untuk mewujudkan generasi Islam yang bermoral dan berakhlak terwujud jika generasinya dekat dengan pedoman kehidupan yaitu Al-Qur'an. Dengan berintraksi dengannya melalui membaca, memahami dan mengamalkan ajarannya akan mewujudkan generasi yang Islami.

Desa Adian Jior merupakan salah satu desa di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Yang mana desa ini semua penduduknya beragama

⁴ Suharsono, *Mencerdaskan Anak* (Depok: Inisiasi Press, 2003), hlm. 219

⁵ Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i, *Memahami Esensi Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Basritama, 2000), hlm. 13

Islam, adapun jumlah remaja di desa tersebut adalah sebagai berikut berjumlah 28 orang , yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 11 orang laki-laki.

Kebanyakan para remaja di desa Adian Jior bersekolah di Pondok Pesantren, dan para remaja tidak bermukim di Pondok Pesantren di karenakan mereka para remaja lebih memilih pulang ke rumah dari pada mondok di Pesantren, dikarenakan remaja desa Adian Jior telah dipengaruhi oleh Teknologi yang mendunia dimasa ini.

Remaja desa Adian Jior ini kurang berminat dalam membaca Al-Qur'an, para remaja ini lebih sering menghabiskan waktu disimpang empat desa Adian Jior . terkadang juga para remaja ini ketika waktu maghrib tiba para remaja ini pergi mandi padahal sebelum tiba waktu maghrib mereka masih mempunyai waktu yang cukup banyak untuk mandi akan tetapi kebanyakan remaja ini mandi pada waktu maghrib dan tidak melaksanakan salat maghrib berjamaah.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu orang tua remaja yang mengatakan bahwa: minat remaja dalam dalam membaca Al-Qur'an masih kurang dikarenakan pengaruh teman sebaya juga perkembangan teknologi yang begitu pesat dikalangan para remaja yang membuat remaja tersebut lalai dalam mengerjakan kewajibannya sendiri dan juga kurangnya perhatian orang tua terhadap minat baca al-Qur'an remaja tersebut.

Remaja desa Adian Jior banyak yang berkeluyuran di tempat-tempat kedai kopi dan tempat permainan Game.Maka dari itu remaja desa Adian Jior telah jarang melaksanakan pengajian di rumah apalagi setelah selesai solat magrib dikarenakan minat remaja telah dipengaruhi oleh teknologi masa kini.

Sampai saat ini, desa Adian Jior hanya terdapat satu rumah tempat pengajian Al-Qura'an bagi remaja, adapun pelaksanaannya selesai solat magrib, Akan tetapi, tidak ada seorang laki-laki remaja pun yang mengikuti pengajian dan begitu juga dengan anak perempuan remaja hanya terdapat sedikit yang mengikuti pengajian tersebut.⁶

Mengingat bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia terutama bagi generasi remaja masa sekarang yang semakin jauh dari Al-Qur'an. Dalam hal ini penulis telah mengamati bagaimana sebenarnya minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior. Dari pengamatan sementara maka penulis melihat masih banyak para remaja yang berkeluyuran di kedai kopi dan tempat permainan Game, berdasarkan latar belakang masalah maka jelaslah waktu yang mereka luangkan akan tersita habis oleh aktivitas-aktivitas yang tertera di atas, oleh sebab itu, waktu yang mereka habiskan jelaslah berpengaruh terhadap minat baca Al-Qur'an remaja di Desa Adian Jior. Maka dari itu penulis ingin meneliti berdasarkan judul ini **“Minat Baca Al-Qur'an Remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**

B. Fokus Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas mengenai bagaimana minat baca Al-Qur'an Remaja (umur 12-14 tahun) di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

⁶Syabuddin, Guru Mengaji Desa Adian Jior, *Wawancara*, Tanggal 25 Oktober 2016.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat baca Al-qur'an remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa faktor penyebab kurangnya minat baca Al-qur'an bagi remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menggambarkan bagaimana minat baca Al-Qur'an remaja
2. Untuk menggambarkan apa kesulitan minat baca Al-Qur'an bagi remaja

E. Mamfaat/ Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat/ kegunaan dari penelitian ini secara teoretis adalah sebagai masukan bagi para orang tua agar tetap mendorong anaknya untuk membaca Al-Qur'an.

Kemudian manfaat/Kegunaan dari penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan penulis tentang minat baca Al-Qur'an remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan.

2. Untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan penulis tentang problematika minat baca Al-Qur'an remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan.
3. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan minat baca Al-Qur'an remaja di Desa Adian Jior Kec Panyabungan.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pembaca dalam memahami judul ini, ada beberapa batasan istilah dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Minat: adalah rasa suka dan perhatian seseorang terhadap sesuatu baik, manusia, benda, ataupun kegiatan yang membuat orang tersebut merasa terikat dan memberikan perhatian penuh terhadap suatu objek yang disukainya tanpa adanya perintah atau paksaan dari luar. Menurut Kartini Kartono bahwa minat merupakan momen dari kecederungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting.⁷
2. Membaca: ialah melihat, serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Dalam penelitian ini yang di maksud membaca ialah membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan *tajwid* dan *makharijulhurufnya*.

⁷ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Alumni 1980), Hlm 538

3. Al-Qur'an: secara bahasa berasal dari kata qara'a-yaqra'u-qur'an yang berarti bacaan. Dari segi istilah Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara tawatur, yang tertulis dalam mushaf dimulai dari surah Al-Fatihah diakhiri surah An-Nas.⁸
4. Remaja ialah anak yang sudah mulai tumbuh baik dari segi fisik maupun psikis. Remaja berada dalam masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa.⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini maka dibuat sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I mengenai pendahuluan, yaitu: Latar Belakang Masalah, focus masala, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitain, Manfaat dan Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Sistematika Pembahasan.

Bab II mengenai Kajian Teori, Minat Remaja, Pengertian Minat, Macam-macam Minat, Indikator Minat, Aspek-aspek Minat, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat, Pengertian Remaja, Ciri-ciri Masa Remaja, Pola Perubahan Minat Beragama Pada Remaja, Pendidikan Agama Pada Remaja, Al-Qur'an, Pengertian Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an, Tahapan Turunnya Al-Qur'an, Keutamaan dan Kelebihan Membaca Al-Qur'an, Adab Membaca Al-Qur'an.

⁸ Said Agil Husein Al Munawwar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 5

⁹ Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Karya Toha Putra, 1996), hlm. 27

Bab III Mengenai metodologi penelitian yaitu: Lokasi Penelitian,Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Tekhik Analisis Data, dan Teknik Menjamin Keabsahan Data.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Dalam perkembangan kejiwaan, minat merupakan suatu faktor yang berperan sebagai motor atau penggerak yang mendorong individu melakukan sesuatu atau tertarik kepada suatu objek. Minat timbul bila individu tertarik kepada sesuatu karena memang sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari mempunyai arti baginya. Dilihat dari segi bahasa, minat dapat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan”.¹

Sedangkan Wayan Nurkencana dan Sunarta dalam bukunya *Evaluasi pendidikan* mengatakan bahwa “minat senantiasa erat hubungannya dengan perasaan individu, objek, aktifitas, dan situasi serta minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan”.²

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 656

² Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Nasional*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm.

Menurut Kartini Kartono bahwa minat merupakan momen dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting.³

Ahmad D. Marimbah menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan jiwa terhadap sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu yang umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu.”⁴

Dengan melihat beberapa definisi pengertian minat yang diungkapkan oleh beberapa ahli terlihat saling melengkapi, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan perhatian seseorang terhadap sesuatu baik, manusia, benda, ataupun kegiatan yang membuat orang tersebut merasa terikat dan memberikan perhatian penuh terhadap suatu objek yang disukainya tanpa adanya perintah atau paksaan dari luar. Kemudian yang terpenting bahwa dalam minat terdapat tiga unsur penting yaitu unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Minat pada masa kanak-kanak cenderung berkurang dan diganti oleh minat yang lebih matang pada saat seseorang menjadi remaja. Hal ini karena tanggung jawab yang besar yang harus dipikul oleh remaja yang lebih tua dan berkurangnya waktu yang dapat digunakan sesuka hati.

³ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Alumni 1980), hlm. 538

⁴ Ahmad D. Marimbah, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Maarif, 1992), hlm. 79

Para remaja sedikit banyak memiliki minat, diantaranya adalah.

a. Minat Rekreasi

Pada awal masa remaja aktivitas permainan dari tahun ke tahun sebelumnya beralih dan diganti dengan bentuk rekreasi yang baru dan lebih matang. Berangsur-angsur bentuk permainan yang kanak-kanak menghilang dan menjelang awal masa remaja pola rekreasi individual hampir sama dengan pola akhir masa remaja dan awal masa remaja.

b. Minat Pribadi

Minat pada diri sendiri merupakan minat yang terkuat dikalangan kawula muda. Itu karena mereka menyadari bahwa dukungan sosial sangat dipengaruhi oleh penampilan diri.

c. Minat terhadap Pekerjaan

Anak laki-laki biasanya lebih bersungguh-sungguh dalam hal pekerjaan dibandingkan dengan anak perempuan yang kebanyakan dari mereka memandang pekerjaan sebagai pengisi waktu luang sebelum menikah

d. Minat pada Simbol Status

Simbol status merupakan simbol prestise yang menunjukkan bahwa seseorang yang memilikinya lebih tinggi dan simbol status yang lebih tinggi dalam kelompok. Selama masa remaja simbol status mempunyai fungsi diantaranya menunjukkan pada orang lain bahwa

remaja mempunyai status sosial ekonomi yang lebih tinggi dari pada teman-teman yang lain dalam kelompok.

e. Minat pada Agama

Bertentangan dengan pandangan populer, remaja masa kini menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan. Minat pada agama antara lain tampak dengan membahas masalah agama, mengikuti pelajaran-pelajaran agama di sekolah dan mengunjungi tempat ibadah dan mengikuti ritual agama.

f. Minat pada Pendidikan.

Minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka terhadap pekerjaan. Biasanya remaja lebih berminat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang akan dipilihnya, tetapi ada pula remaja yang tidak berminat terhadap pendidikan.

Minat menurut salah satu aktivitas yang tertentu memiliki efek terhadap raga. Minat bersifat abstrak (kasat mata) karena itu yang dapat di luar oleh panca indera adalah berupa tingkah laku jiwa yang bersumber pada minat tersebut.

Sementara itu menurut Bigot cs minat mengandung tiga unsur yaitu: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Kognisi dalam arti minat itu didahului untuk pengetahuan dan informasi

mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Sedangkan emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu. Dan konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang di wujudkan dalam kemauan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan.

2. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat

Minat merupakan sesuatu kecenderungan terhadap sesuatu dapat timbul oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Motivasi

Minat seorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Bila besar motivasinya kepada agama maka besar pula minatnya.

b. Kebutuhan

Minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan remaja merupakan faktor pendorong remaja dalam melakukan suatu perbuatan. Seorang yang membutuhkan agama maka akan menaruh minat untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Seseorang yang belum mengetahui agama maka ia akan minat untuk membaca buku, atau mengikuti kegiatan- kegiatan keagamaan yang di dalamnya dapat memenuhi pengetahuan yang ia inginkan.

c. Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu, bila seseorang tinggal dilingkungan yang baik, dimana lingkungannya mendukung dia dalam melaksanakan kegiatan keagamaan maka minatnya akan timbul dan dia pun akan ikut mendukung.

d. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia sangat mempengaruhi adanya minat. Berbagai sarana dan prasarana yang ada di masyarakat memberikan pengaruh positif dan negative.

e. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama dimana seorang remaja tinggal dan orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seseorang terhadap sesuatu. apa perkembangan jiwa remaja.

b. Teman pergaulan

Teman pergaulan mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang. Bila teman-temannya aktif keagamaan, maka ia akan ikut tertarik terhadap kegiatan tersebut, begitu sebaliknya.

Sedangkan Menurut Ngalim Purwanto menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut antara lain.

1. Faktor Internal

a. Bakat dan bawaan

Bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, bakat yang berpengaruh terhadap perkembangan minat adalah kecerdasan. Seseorang yang dikarunia kecerdasan yang lemah, relative akan mengalami kesulitan dalam perkembangan minatnya. Namun hal ini dapat diatasi dengan memperbanyak latihan.

b. Perhatian

Seseorang yang tidak mempunyai perhatian sangat sukar dibina minatnya, berkepentingan atau memerlukan sesuatu.

c. Tingkat Perkembangan

Tingkat perkembangan manusia yang paling menguntungkan dalam perkembangan minat adalah pada minat kanak-kanak yaitu sekitar 5 sampai 6 tahun, yang kemudian berkembang pada masa puber, oleh karena itu, pembinaan yang baik karena harus diawali dari masa sedini mungkin.

d. Kondisi fisik dan psikis

Kedua kondisi ini jelas berpengaruh sebab seseorang yang memiliki kelemahan fisik dan psikisnya, maka

kemampuan akan mengalami hambatan.

2. Faktor Eksternal

Faktor dari luar yaitu karena adanya rangsangan-rangsangan tersebut akan berpengaruh dalam memberikan sentuhan-sentuhan kejiwaan secara langsung yang dibuat atau disengaja agar tumbuh kesadaran, yang nantinya akan membangkitkan perhatian dan minat seseorang.

3. Indikator Minat

Minat sebagai salah satu aktivitas yang tertentu memiliki efek terhadap raga. Minat bersifat abstrak (kasat mata) karena itu yang dapat diluar oleh pencaindera adalah berupa tingkah laku jiwa yang bersumber pada minat tersebut.

Sementara itu menurut Bigot cs minat mengandung 3 unsur yaitu kognisi (mengenal), emosi (perasan) dan konasi (kehendak). Kognisi dalamartiminatitu didahuluiuntukpengetahuandaninformasimengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, sedangkan emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu. Dan konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.⁸

Sedangkan menurut M. Alisuf Sabri dalam bukunya pengantar Psikologi Perkembangan menyatakan bahwa minat memiliki 3 unsur diantaranya

- a. Pengenalan (kognisi) meliputi pengamatan, tanggapan, ingatan, fantasi,berfikirdanintelegeni

- b. Perasaan (emosi), dalam hal ini Bigot membagi dalam dua bagian yaitu perasaan-perasaan jasmaniah dan perasaan rohaniah. Perasaan- perasaan jasmaniah meliputi : perasaan penginderaan dan perasaan vital, sedangkan perasaan-perasaan rohaniah meliputi: perasaan social, perasaan kesusilaan, perasaan keTuhanan dan perasaan diri.
- c. Kehendak (Konasi), kehendak dibagi menjadi dua yaitu kehendak indriah dan kehendak rohaniah. Kehendak indriah meliputi: Refleks, instink, kebiasaan. Keingginan dan kecenderungan semua ini tidak dipengaruhi oleh akal murni, sedangkan kehendak yang rohaniah itu adalah kemauan.⁵

B. Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Kata “Qur'an” menurut bahasa adalah bacaan, sedangkan “Al-Qur'an” defenisinya ialah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah suatu ibadah.⁶ Al-Qur'anul Karim merupakan syari'at yang universal, inti agama Islam dan dasar agama. Al-Qur'an diturunkan untuk memakmurkan, memajukan, dan meninggikan derajat dan martabat kehidupan umat manusia di dunia, juga memberikan keberuntungan dan kejayaan di alam akhirat.⁷

⁵ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Perkembangan*, hlm. 40

⁶ A. Munir & Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 1992), hlm.25

⁷ Wahbah Zuhaili, *Al-Qur'an Paragdigma Hukum dan Peradaban* (Surabaya: Risalah Gusti,1995), hlm, 10

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang merupakan mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk Agama Islam, Jika dibaca menjadi ibadah kepada Allah SWT.⁸

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ

السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : IBNUMAJAH - 207 Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al Qaththan berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dan Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: -Syu'bah menyebutkan; "Sebaik-baik kalian- Sufyan menyebutkan; "orang yang paling utama dari kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur`an lalu mengajarkannya."⁹

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan Al-Ruhul Amin (Jibril), yang di dalamnya mencapai semua

⁸ Moh. Rifa 'I, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap* (Semarang: Karya Toha Putra, 1978), hlm, 7

⁹ Ibnu Majah, *Bab: Keutamaan orang yang Belajar Al-Qur'an dan Mengajarkannya*, Software: Lidwa Pustaka, No-207

aspek, yaitu: akidah, syari'at dan akhlak yang ditulis dalam mushaf dan sebagai pedoman hidup dan dinilai ibadah bagi orang yang membacanya.

Keselamatan diri dan Negara tergantung kepada sejauh mana kita dapat memenuhi tuntunan dalam mengkaji Al-Qur'an. Iqbal seorang filosof yang ahli sya'ir dari timur telah menerangkan bahwa:

Inilah sebuah kitab yang hidup
Yang kebijaksanaannya sejati dan tak akan punah
Apabila engkau ingin hidup sebagai muslim
Ini tidak mungkin
Kecuali dengan kembali kepada Al-Qur'an.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari Al Qur'an sangat penting dan menjadi kewajiban bagi orang-orang yang beriman, sehingga dengan demikian Al-Qur'an itu merupakan pengajaran, petunjuk dan peraturan bagi setiap muslim dan mencapai kebahagiaan hidup yang di ridhoi oleh Allah SWT dalam melaksanakan amal ibadah, serta menjadi pedoman dan panutan bagi hidup manusia dalam segala hal kehidupan.

2. Fungsi Al-Qur'an

Adapun fungsi Al-Qur'an bagi manusia adalah sebagai berikut:

- c. Sebagai dalil atau petunjuk atas kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- d. Sebagai ibadah bagi orang yang membacanya.
- e. Sebagai petunjuk bagi manusia.¹¹

¹⁰ Maulana Kausar Niazi, *Menuju Pemahaman Al-Qur'an* (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), hlm, 52

Dikatakan Al-Qur'an sebagai petunjuk atau pedoman hidup umat manusia, karena Al-Qur'an memang memuat hal itu. Al-Qur'an menuntut manusia untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan beriman dan bertaqwa diharapkan mendapatkan kehidupan yang baik. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia,¹² difirmankan oleh Allah SWT melalui Q.S. Al-Imran: 138 sebagai berikut:


هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: *(Al-Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.*¹³

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa seharusnya orang semakin yakin bahwa Al-Qur'an adalah benar-benar sebagai petunjuk bagi manusia, petunjuk untuk masa lalu, saat sekarang maupun petunjuk untuk hari yang akan datang.

f. Rujukan bagi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melalui pembahasan Al-Qur'an sebagai rujukan bagi ilmu pengetahuan, ini diharapkan akan semakin menambah kemantapan umat Islam dalam meyakini kebenaran Al-Qur'an, maka semakin banyak lagi upaya untuk menggali ilmu-ilmu yang terdapat dalam Al-Qur'an.

¹¹ Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadist* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm, 57

¹² Wisnu Arya Wardana, *Melacak Teori Einstein dalam al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm, 19

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 67

Al-Qur'an dapat di pakai sebagai rujukan ilmu pengetahuan, berarti Al-Qur'an harus bisa memayungi dan bisa menjadi inspirasi pengembangan berbagai bidang ilmu pengetahuan

- g. Al-Qur'an selanjutnya dipergunakan untuk menunjukkan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW (*kalam Allah al-munazzal ila Nabi Muhammad SAW*).¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi Al-Qur'an adalah sebagai dalil atau petunjuk atas kerasulan Nabi Muhammad SAW, ibadah bagi orang yang membacanya, petunjuk bagi manusia, rujukan bagi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan *kalam Allah al-munazzal ila Nabi Muhammad SAW*.

3. Keutamaan dan kelebihan membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari keutamaan bagi orang yang membacanya. Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat nilai pahala dari Allah SWT.
- b. Menjadi obat (terapi) bagi jiwa gundah, pikiran kusut, nurani tidak tentram dan sebagainya.
- c. Memberikan syafa'at bagi orang yang senantiasa membacanya di hari kiamat.

¹⁴Abd.Atang, Hakim & Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1999), hlm, 69.

- d. Menjadi nur di dunia bagi orang yang membacanya sekaligus menjadi simpanan di akhirat.
- e. Malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan bagi orang yang membacanya.¹⁵

Menurut Abudin Nata, bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai "dalil atau petunjuk atas kerasulan Nabi Muhammad SAW, pedoman hidup bagi umat manusia, menjadi ibadah bagi yang membacanya, serta pedoman dan sumber petunjuk dalam kehidupan"¹⁶ Manna Khalil al-Qattan menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah salah satu sunnah dalam Islam dan dianjurkan memperbanyaknya agar setiap muslim hidup qalburnya dan cemerlang akalunya karena mendapat siraman cahaya kitab Allah yang dibacanya.¹⁷

Dengan demikian jelaslah bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu petunjuk atas kerasulan Nabi Muhammad SAW, pedoman hidup manusia menjadi ibadah bagi yang membacanya di samping petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 2 yang berbunyi:

وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

¹⁵Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm, 46-48.

¹⁶ Abudi Nata, *Op.cit*, hlm, 57.

¹⁷ Manna Khalil Al-Qattan, *Mubahits fi ulum Al-Qur'an*, Edisi Indonesia *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, (Terj.) Mudzakkir AS., (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1973), hlm,267.

Artinya :dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal (Q.S Al-Anfal:2).¹⁸

Dalam ajaran Islam, bukan membaca Al-Qur'an saja yang menjadi ibadah, dan amal yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al-Qur'an pun juga merupakan ibadah dan amal yang mendapat pahala. Malahan sebagian ulama mengatakan bahwa mendengar orang membaca Al-Qur'an pahalanya sama dengan orang yang membaca Al-Qur'an.

4. Isi Kandungan Al-Qur'an dan Landasan Membacanya

Sebagai sumber ajaran Islam yang pertama, Al-Qur'an memuat beberapa hal mengenai ajaran Islam. Di antaranya:¹⁹

- a. Prinsip-prinsip keimanan kepada Allah, Malaikat, kitab, Rasul, Hari Akhir, Qadha dan qadhar.
- b. Prinsip-prinsip syari'ah mengenai ibadah khas (salat, puasa, zakat, haji).
Dan ibadah umum (perekonomian, pemerintahan, pernikahan, hukum pidana, hukum perdata).
- c. Janji kepada orang yang berbuat baik dan ancaman kepada orang yang berbuat buruk.
- d. Sejarah nabi yang terdahulu, masyarakat dan bangsa terdahulu.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 177

¹⁹ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 86.

e. Ilmu pengetahuan mengenai ilmu ketahuidan, agama, hal-hal yang menyangkut manusia, masyarakat, dan yang berhubungan dengan alam.

Membaca merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW. Melalui membaca, Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya, sebagaimana dalam surah Al-Alaq ayat 1-5. Kata Iqra' (membaca) dalam ayat tersebut merupakan bentuk suruhan (amr). Secara tersirat dalam perintah tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan.

Dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada, yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya.²⁰

Objek bacaan bisa beragam bentuknya, bisa membaca tulisan atau membaca tanda-tanda alam. Salah satu objek bacaan berupa tulisan adalah Al-Qur'an, yang merupakan petunjuk (huda) bagi kehidupan manusia. Sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 2.

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (QS. Al-baqarah: 2)

²⁰Maidar Harun Munawirah, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMA (Jakarta: Puslitbang lektur keagamaan badan litbang dan diklat Departemen agama RI GD, Bayt Al-Qur'an dan museum Istiqlal Pintu Utama Taman Mini Indonesia Indah, 2007), hlm. 7-9.

Oleh karenanya, setiap mukmin hendaknya selalu berintraksi dengan Al-Qur'an, mulai dari membacanya, memahaminya, serta mengamalkannya. Karena dengan membacanya seseorang akan menjalani kehidupan dengan terarah dan memperoleh banyak keutamaan.

5. Tahapan Turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan secara gradual (berangsur-angsur) dan parsial (terpisah-pisah) sesuai dengan kondisi objektif risalah Rasul SAW yang diawali turunnya sejak bulan Ramadhan. Turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur dan terpisah-pisah adalah untuk menghibur hati Rasulullah dan kebutuhan penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi.²¹ Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW kurang lebih selama 23 tahun dan terbagi kepada dua fase yaitu fase sebelum beliau hijrah ke Madinah atau sering disebut dengan fase Makkiah selama 13 tahun dan fase sesudah beliau berhijrah ke Madinah yang disebut dengan fase Madaniyah selama 10 tahun.

Proses turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW melalui tiga tahapan, yaitu:²²

- a. Al-Qur'an turun secara sekaligus dari Allah ke lauh Al-mahfuz, yaitu suatu tempat yang merupakan catatan tentang segala ketentuan dan kepastian Allah.

²¹ *Ibid*, hlm.39-40

²² Syeh Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani, *Manahil Al-Urfan Fi Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: gaya Media Pratama. 2001), hlm,36-41.

- b. Al-Qur'an di turunkan dari lauh Al-Mahfuz ke bait Al-Izzah yaitu tempat yang berada di langit dunia.
- c. Al-Qur'an diturunkan dari bait Al-Izzah kedalam hati Nabi melalui Malaikat Jibril dengan jalan berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan. Adakalanya satu ayat, dua ayat, dan bahkan kadang-kadang satu surah.

Dalam proses mewahyukan ayat-ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, Malaikat Jibril melalui beberapa cara, antara lain: Malaikat Jibril memasukkan wahyu kedalam hati Nabi. Adakalanya Malaikat Jibril menampakkan dirinya kepada Nabi berupa seorang laki-laki yang mengucapkan kalimat-kalimat kepadanya, sehingga Nabi memahami dan hafal benar kalimat-kalimat itu. Adakalanya wahyu datang pada Nabi seperti gemerincingnya lonceng, cara inilah yang paling berat dirasakan oleh Nabi. Dan adakalanya malaikat Jibril menampakkan dirinya dalam rupa yang asli kepada Nabi.²³

6. Adab membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an sebagai kitab mulia yang berbeda dengan bahan bacaan lainnya. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan Allah. Maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Allah. Oleh karena itu, diperlukan adab

²³ Zainuddin Ali, Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksar, 2014), hlm, 86

dan etika yang baik di hadapan-Nya disaat membaca Al-Qur'an. Diantara adab-adab membaca Al-Qur'an , adalah sebagai berikut: ²⁴

- a. Mengikhlaskan niat membaca karena ridha Allah SWT.
- b. Menutup aurat dan berpenampilan baik ketika membacanya.
- c. Menghadap kiblat ketika membacanya.
- d. Tidak menyentuh mushaf Al-Qur'an melainkan dalam keadaan suci dari hadas kecil dan hadas besar.
- e. Membersihkan mulut sebelum membacanya dan tidak dalam memakan sesuatu ketika mebacanya.
- f. Membacanya dalam keadaan duduk.
- g. Mengawali bacaan dengan membaca ta'awuz dan basmalah.
- h. Menghindari tertawa, berbicara, menoleh kekanan dan kekiri dan bermain-main ketika membacanya.
- i. Menghayati, merenungi makna serta menghadirkan dalam hati keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an
- j. Memperhatikan *tajwid* dan *makhraj-makhraj* huruf ketika membacanya.
- k. Menghentikan bacaan ketika menjawab salam, menjawab azan, menjawab orang yang bertanya dan ketika mendo'akan orang bersin.
- l. Melakukan sujud tilawah ketika menjumpai ayat-ayat sajadah dalam bacaan.

²⁴Departemen Agama RI, *Terjemah Tafsir Perkata Kode Tajwid Arab Al-fatih* (Jakarta: Rilis Grafika,2009), hlm, 24

Adab-adab yang disebutkan di atas merupakan suatu pedoman bagi pembaca Al-Qur'an untuk menjadi seorang pembaca yang baik di sisi Allah SWT.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja disebut juga “*adolescence*” yang berasal dari bahasa latin berarti tumbuh menjadi dewasa.²⁵ Masa remaja secara umum di bagi dua yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal di mulai 12/13 tahun sampai sampai usia 16/17 tahun. Remaja akhir terentang dari usia 16/17 tahun sampai 18 tahun.

Dalam perspektif Islam, usia 7-10 tahun di sebut masa *tamyiz* (masa prapubertas). Usia 10-14 tahun di sebut masa *murahaqah* atau masa pubertas. Usia 14-16 tahun disebut masa *balig* (masa adolescence). Kemudian setelah masa adolescence di sebut masa pemuda.²⁶

Masa remaja selalu disebut sebagai periode yang penting dalam perkembangan fisik dan psikis. Masa remaja sering juga disebut sebagai masa peralihan atau perubahan. Perubahan yang terjadi mencakup perubahan emosi, minat, peran serta pola prilaku. Masa ini juga disebut

²⁵ Masganti Si. *Psikologi Agama*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm.64

²⁶ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007)

sebagai masa yang bermasalah, sebab perubahan yang terjadi kadang-kadang menimbulkan permasalahan pada diri anak.

Perubahan minat pada remaja dipengaruhi oleh jenis kelamin, intelegensi, lingkungan tempat tinggal, kesempatan mengembangkan minat, minat teman sebaya, status dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga dan banyak faktor lainnya.

2. Ciri-ciri masa remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini terjadi perubahan dari segi fisik maupun psikis yaitu, sebagai berikut: ²⁷

- a. Dari segi fisik: yaitu pertumbuhan tubuh (badan menjadi panjang dan tinggi), mulai berfungsinya alat-alat reproduksi ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki, serta tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh.
- b. Segi psikologis: yaitu ketidakseimbangan emosi. Seperti rasa senang dan susah, percaya diri dan ragu, ceria dan murung, cinta dan benci, dan sering mengidolakan tokoh pujaan.

3. Pendidikan Agama Pada Remaja

Pendidikan agama pada remaja merupakan hal yang sangat penting dalam mengatasi masalah-masalah psikologis yang mendua yang di hadapi

²⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, psikologi remaja (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm, 52.

remaja. Pendidikan agama yang paling penting pada remaja antara lain penanaman aqidah, pembiasaan ibadah, pendidikan seks, dan pembinaan akhlak.

4. Pandangan Remaja Terhadap Al-Qur'an

Berbicara mengenai pandangan remaja terhadap Al-Qur'an erat kaitannya dengan sejauh mana mengajarkan Al-Qur'an kepada remaja mulai dari kecilnya. Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW sebagai berikut :

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ
 الْمُقْبُرِيِّ عَنْ عَطَاءِ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَاقْرَءُوهُ وَارْقُدُوا فَإِنَّ مَثَلَ الْقُرْآنِ
 وَمَنْ تَعَلَّمَهُ فَقَامَ بِهِ كَمَثَلِ جِرَابٍ مَحْشُوٍّ مِسْكًَا يَفُوحُ رِيحُهُ كُلَّ مَكَانٍ وَمَثَلُ مَنْ تَعَلَّمَهُ
 فَرَقَدَ وَهُوَ فِي جَوْفِهِ كَمَثَلِ جِرَابٍ أُوكِيَ عَلَى مِسْكِ

Artinya : IBNUMAJAH - 213 Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Abdullah Al Audi berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Abdul Hamid bin Ja'far dari Al Maqburi dari 'Atho` mantan budak Abu Ahmad, dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pelajari dan bacalah Al Qur`an, dan janganlah engkau berpisah dengannya. Sungguh, perumpamaan Al Qur`an dan orang yang mempelajari kemudian mengamalkannya, seperti kantong yang terisi penuh dengan minyak kesturi, dan keharumannya

dapat tercium dari setiap tempat. Sedangkan perumpamaan orang yang mempelajarinya kemudian memendamnya, maka ia seperti kantong yang terisi kesturi."²⁸

Dengan demikian dapat dipahami bahwa mendidik anak membaca Al-Qur'an, menghafalnya, serta mengamalkannya adalah penting sedini mungkin sebelum mereka remaja agar nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an itu dapat membentuk kepribadiannya. Kepribadian mereka diharapkan adalah kepribadian yang bersumber dari Al-Qur'an.

“ kalau kita membuka lembaran Al-Qur'an, maka disitu hamper setiap muka (halaman) kita berjumpa dengan perintah tuhan bagi setiap orang Islam untuk menuntut ilmu pengetahuan. Karena ilmu pengetahuan itulah yang akan mendekatkan hamba kepada tuhannya.”²⁹

Al-Qur'an membawa petunjuk kehidupan, baik kehidupan berumah tangga, kehidupan bermasyarakat, kehidupan berbangsa dan bernegara. Kandungan Al-Qur'an juga selalu membawa keselamatan bagi manusia, membawa kepada suatu hidayah yang menerangi hati manusia.

Remaja merupakan harapan bangsa dan agama, dipandang sangat perlu sekali untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara mendalam, dan sumber dari ilmu pengetahuan itu adalah Al-Qur'an dan merupakan petunjuk bagi remaja.

²⁸ Ibnu Majah, Bab: *Keutamaan orang yang Belajar Al-Qur'an dan Mengajarkannya*, Software: Lidwa Pustaka, No-213

²⁹ Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka Al-Husna, 1985), hlm. 11

Bila Al-Qur'an selalu dicanangkan para remaja. Dibesarkan, dididik dalam lingkungan yang menjalankan agama, penuh kesopanan, menjunjung tinggi akhlak dan moral maka remaja tersebut akan tumbuh dan berkembang dalam lingkungan orang yang berpandangan baik terhadap Al-Qur'an. Orang tua (ayah ibu) yang menyebabkan lahirnya remaja, mempunyai peran ganda dalam keluarga. Tidak hanya mendidik dan memberikan nafkah kepada remaja tetapi harus memotivasi mereka untuk menjalankan agama dan mencintai Al-Qur'an.

Sebagai remaja haruslah mencintai, mengamalkan petunjuk-petunjuk dari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an tersebut merupakan sumber kehidupan yang senantiasa menunjuki kepada jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 9 sebagai berikut :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada

pahala yang besar.³⁰

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam yang meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak yang akan dapat mengantarkan manusia kepada kepribadian yang baik.

Di dalam ajaran islam ditemukan hadist Rasulullah yang menjelaskan bahwa sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa remaja yang senantiasa mempedomani nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan tergolong menjadi manusia yang baik.

Sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Razak Naufal dalam buku Al-Qur'an dan sains modern mengatakan bahwa : “ untuk meningkatkan cinta remaja terhadap Al-Qur'an dapat dilalui dengan cara memberikan kegunaan dari ayat-ayat Al-Qur'an, kegunaannya pahala bagi orang-orang yang membaca dan mengamalkannya dan kemuliaan orang-orang yang senantiasa berpedoman kepada tuntunan Al-Qur'an.”³¹

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam hal penelitian tentang minat baca Al-Qur'an remaja, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marni Delima Lubis, Nim 10 310 0182,

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2012), hlm. 2

³¹ Abdul Rozak naufal, *Al-Qur'an dan Sains Modern*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1987), hlm. 98

Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2015 dengan judul: Perhatian Orang Tua Terhadap Baca Al-Qur'an Anak Desa Usor Tolang. Dengan uraian Hasil: bahwa perhatian orang tua terhadap baca Al-qur'an anak termasuk dalam golongan baik, hal ini di ketahui dari semangat dan dorongan orang tua mengajari anaknya baca Al- Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaki, Nim 12 310 0148, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016 dengan judul: Kemampuan Baca Al-Qur'an Remaja Desa Alahan Kae Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal. Dengan uraian hasil: kemampuan baca Al-Qur'an Remaja Desa Alahan kae dikategorikan baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamimah Simanjuntak. Nim 01 310 349, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2006 dengan judul: Startegi Pembinaan Cinta Al-Qur'an Bagi Remaja (Kajian Dengan Pendekatan Psikologi). Dengan uraian hasil: untuk meningkatkan kecintaan remaja terhadap Al-Qur'an dapat ditempuh dengan berbagai strategi yaitu: strategi dalam rumah tangga, strategi dalam sekolah, strategi dalam masyarakat, atau informal dan nonformal.

Adapun karya tulis yang disebutkan di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis. Karya tulis di atas fokus terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap minat baca Al-Qur'an Remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul, tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandaling Natal. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan 21 Juni sampai 5 Agustus 2017.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis data, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di sekitarnya dan menganalisisnya dengan logika ilmiah.¹ Penelitian ini menggunakan logika ilmiah induktif, yaitu proses berpikir dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum.²

Sedangkan metode penelitiannya adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat keadaan di lapangan secara murni sesuai dengan konteks penelitian.³ Dalam penelitian ini, penulis akan melihat gambaran bagaimana minat baca Al-Qur'an remaja di Desa Adian Jior.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 5.

³Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RinekaCipta, 2005), hlm. 35.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi atas dua jenis, yaitu:⁴

1. Data primer, yaitu data pokok yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara. Sumber data ialah pemberi informasi mengenai hal yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber primer ialah Remaja Desa Adian Jior.
2. Data sekunder ialah data pelengkap sebagai pendukung data primer. Yang menjadi sumber sekunder ialah tokoh masyarakat desa Adian Jior.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sumbernya, maka digunakan instrument pengumpulan datanya, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵ Tujuan observasi ialah mendeskripsikan setting yang dipelajari dari aktivitas-aktivitas yang berlangsung dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung kelapangan melihat aktivitas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

⁴Suharsim Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 125.

⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 121.

suatu topik tertentu. Teknik ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari informan.⁶ Informan merupakan pemberi informasi yang diperlukan selama di lapangan mengenai hal yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian ini ialah yang dipilih dengan menggunakan tehnik penentuan informan secara *snowball sampling*, yaitu tehnik penentuan informan yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.⁷ Dengan arti, informan tidak dicukupkan hanya satu atau dua orang saja, akan tetapi membutuhkan banyak informan, dengan tujuan mencari informasi sampai ketitik jenuh hingga hasil data yang di dapatkan sama.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁸ Dalam hal ini, penulis akan melihat dokumen bagaimana minat baca Al-Qur'an Remaja di Desa Adian Jior.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengadakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 313.

⁷Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 125.

⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), hlm, 29.

⁹Lexy. J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 190.

1. Mengadakan Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan berlangsung, terjadilah tahapan selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian ini di lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah dengan bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang diperoleh di lapangan kemudian ditarik kesimpulannya.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang telah dikumpulkan, diperiksa kembali dengan teknik keabsahan data, yaitu:¹⁰

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Perpanjangan keikutsertaan peneliti bukan hanya menggunakan waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan waktu dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

¹⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 145-148

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti hendaknya peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus dan juga melakukan wawancara secara mendalam. Peneliti juga harus melakukan observasi secara terus terang maupun secara sembunyi.

3. Triangulasi

Yaitu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber, untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Jadi yang menjadi penguat data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa
2. Orang tua Remaja / tokoh masyarakat
3. Remaja

4. Pengecekan Anggota

Yaitu teknik menciptakan kredibilitas dimana data, kategorianalisis, interpretasi, dan kesimpulan diuji dengan para anggota yang ikut serta mengumpulkan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

Desa Adian Jior merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun letak desa ini berada di daerah Panyabungan 30 km masuk pedalaman. Desa Adian Jior ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gunung Manaon.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Barbaran
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Hutabargot.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pagarantonga¹

2. Kondisi Demografis

a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang berdomisili di desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 1000 orang. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 235 KK. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

¹ Syamsul Qomar, kepala desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal *Wawancara*, Tanggal 1 Juli 2017

Tabel 1

Jumlah Penduduk Desa Adian Jior ditinjau dari Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	432 orang
2	Perempuan	568 orang
	Jumlah	1000 orang

Sumber Data: Buku Profil Desa Adian Jior

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Adian Jior sebanyak 1000 orang, Terdiri dari 432 orang laki-laki dan 568 orang perempuan.

b. Mata Pencarian Penduduk

Masyarakat desa Adian Jior memiliki aneka ragam usaha atau mata pencaharian. Diantaranya:

- 1) Bercocok tanam, seperti padi (dengan masa panen 2 kali dalam setahun) jagung, kelapa, pisang, tanaman muda (sayur-sayuran).
- 2) Beternak, seperti bebek, ayam, kolam ikan

Selain daripada itu, sebagian masyarakat ada juga yang PNS dan pedagang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel II
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Adian Jior

No	Mata pencaharian	Jumlah kepala keluarga
1	Bercocok tanam	153 kepala keluarga
2	PNS	2 kepala keluarga
3	Pedagang	30 kepala keluarga
4	Peternak	50 kepala keluarga
	Jumlah	235 kepala keluarga

Sumber Data: Buku Profil Desa Adian Jior

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk desa Adian Jior beraneka ragam, dengan pekerjaan mayoritasnya ialah sebagai petani.

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat desa Adian Jior dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel III
Keadaan Pendidikan Masyarakat Desa Adian Jior

No	Tingkatan	Jumlah
1	TK	23 orang
2	SD	90 orang
3	SLTP Sederajat	84 orang

4	SLTA Sederajat	45 orang
5	PT/ Perguruan Tinggi	9 orang
	Jumlah	416 orang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat yang sedang berada di lembaga pendidikan sebanyak 416 orang.

d. Sarana Penduduk

Sarana penduduk merupakan suatu penunjang maju tidaknya suatu masyarakat. Dalam hal ini, sarana penduduk desa Adian Jior dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Table IV
Sarana Penduduk Desa Adian Jior

No	Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	TK	-	
2	SD	1	Baik
3	MDA	1	Baik
4	MTs	-	
5	MA	-	
6	Posyandu	1	Baik

Sumber Data: Buku Profil Desa adian Jior

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana penduduk Desa Adian Jior dalam keadaan baik.

e. Sosial Keagamaan

Penduduk desa Adian Jior 100 % menganut agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

TabelV
Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

No	Agama	Persentasi
1	Islam	100 %
2	Kristen protestan	-
3	Kristen katolik	-
4	Buddha	-
5	Hindu	-
	Jumlah	100 %

Sumber Data: Papan Data Desa Adian jior

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Adian Jior 100 % menganut agama Islam.

Keadaan keagamaan masyarakat desa Adian Jior dapat di golongan baik, hal itu dapat di buktikan dengan meningkatnya jamaah shalat berjamaah di masjid, baik shalat maghrib, isya dan subuh, begitu juga dengan shalat zuhur dan ashar selalu di laksanakan shalat berjamaah meskipun hanya

sedikit masyarakat yang mengikuti shalat jamaah tersebut di karenakan kebanyakan masyarakat menghabiskan waktunya dengan aktivitasnya masing-masing untuk membiayai kebutuhan hidup, ada yang kekebun, kesawah bedagang dan sebagainya.

Selain daripada itu, kaum Bapak dan Ibu desa Adian Jior juga mengadakan pengajian wirid yasinan sekali seminggu, malam jum'at pengajian kaum ibu dan jum'at pagi pengajian kaum Bapak. Kemudian pada hari kamis sore kaum Bapak dan Ibu juga melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu mendengarkan ceramah dari ustazah yang di undang dari kampung lain.²

Sedangkan keagamaan para remaja desa Adian Jior dapat dikatakan masih kurang, hal tersebut dapat dilihat ketika azan maghrib di kumandangkan, hanya beberapa orang saja yang melakukan persiapan menuju masjid untuk melaksanakan salat maghrib berjamaah, sedangkan kebanyakan remaja pria hanya duduk samba cerita-cerita di teras rumah. Demikian juga dengan salat isya kebanyakan remaja berada di warung sambil menonton TV, main kartu dan main catur.Sama juga halnya dengan

² Syamsul qomar, Kepala Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal,*wawancara*, Tanggal 1 Juli 2017

salat subuh tidak ada satupun remaja yang melaksanakan salat berjamaah di masjid.³

Ungkapan tersebut Sama dengan hasil observasi peneliti, bahwa keagamaan remaja dapat dikatakan masih kurang. Hal tersebut dapat diperhatikan ketika salat maghrib, hanya beberapa orang saja yang mengikuti salat berjamaah di mesjid, kebanyakan dari mereka lalai dan selalu lalai, salah satunya lalai dan terlenta berolah raga yaitu voli. Begitu juga salat isya para remaja pria berada di warung simpang empat, ada yang menonton TV dan main kartu.⁴

Tempat pengajian malam desa Adian Jior hanya satu rumah saja yaitu di rumah bapak syahbuddin.⁵Yang mengikuti pengajian di rumah tersebut anak-anak yang masih SD sampai SMP klas II (remaja).Akan tetapi para remaja itu tidak mau mengikuti pengajian tersebut karena terikut-ikut dengan teman sebayanya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor banyaknya remaja yang berada di luar rumahantara maghrib dan isya.⁶

³ Syamsul Qomar, Kepala Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal *Wawancara*, Tanggal 1 Juli 2017

⁴ Observasi, Keberagamaan Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal,3-7 Juli 2017.

⁵ Syamsul Qomar, Kepala Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal *Wawancara*, Tanggal 1 Juli 2017

⁶ Observasi, Keberagamaan Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal, 3-7 Juli 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Derlis mengatakan bahwa:“saya berharap untuk kedepannya supaya guru pengajian tersebut memberikan motivasi dan juga metode mengajar yang bisa meningkatkan minat baca Al-Qur’an remaja di desa Adian Jior ini.”⁷

B. Temuan Khusus

1. Minat Baca Al-Qur’an Remaja desa Adian Jior

Minat baca Al-Qur’an remaja desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal masih bisa dikatakan kurang berminat. Hal ini sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana para remaja desa Adian Jior ini masih ada yang di luar rumah antara waktu Maghrib dan waktu isya. Adapun penyebab kurangnya minat baca Al-Qur’an remaja desa Adian Jior ini adalah salah satunya yaitu pesatnya perkembangan teknologi seperti internet dan juga permainan atau game yang menyebabkan para remaja ini lalai akan tugas keagamaannya seperti shalat lima waktu dan juga membaca Al-Qur’an, kemudian kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan remaja yang menyebabkan remaja itu bebas berbuat sesuka hati tanpa memperdulikan sebab akibat yang akan terjadi selanjutnya.

⁷Derlis, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, 8 Juli Tanggal 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hasanah mengatakan bahwa:“anak saya masih kurang minatnya dalam membaca Al-Qur’an, sekalipun saya sudah memberikan penjelasan tentang paedah ataupun hikmah dalam membaca Al-Qur’an.”⁸

Demikian juga dengan bapak Hamdan mengatakan bahwa:”saya sudah menyediakan fasilitas yang cukup untuk menunjang meningkatnya minat baca Al-Qur’an anak saya, Akan tetapi anak saya masih tidak berminat untuk membaca Al-Qur’an setiap hari.”⁹

Begitu juga dengan bapak saifuddin mengatakan bahwa: anak saya tidak berminat membaca Al-Qur’an dikarenakan majunya tekhnologi zaman sekarang yang membuat anak saya sibuk dengan Handpon yang dimilikinya.¹⁰

Demikian juga dengan Hasbullah mengatakan bahwa: anak saya tidak berminat dalam membaca Al-Qur’an padahal saya sudah menyuruh anak saya untuk membaca Al-Qur’an walaupun hanya satu lembar dalam satu hari.¹¹

Begitu juga dengan bapak Usman mengatakan bahwa: anak saya kurang berminat dalam membaca Al-Qur’an dikarenakan pengaruh tekhnologi yang begitu pesat dikalangan remaja masa kini.¹²

⁸ Hasanah, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 8 Juli 2017

⁹ Hamdan, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 8 Juli 2017

¹⁰ Saifuddin, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 9 Juli 2017

¹¹ Hasbullah, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 9 Juli 2017

Demikian juga dengan Ibu Ummi berpendapat bahwa: remaja desa Adian Jior ini tidak berminat dalam membaca Al-Qur'an karena faktor teman sebaya yang selalu mengajaknya untuk bermain di luar rumah sebelum membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.¹³

Begitu juga dengan ibu Maskana mengatakan bahwa: remaja desa Adian Jior ini tidak berminat dalam membaca Al-Qur'an meskipun para orang tua remaja itu sendiri sudah menyuruh anaknya untuk membaca Al-Qur'an.¹⁴

Demikian juga dengan bapak Ilman mengatakan bahwa: minat remaja dalam membaca Al-Qur'an masih kurang meskipun para orang tua sudah menyuruh anaknya untuk membaca Al-Qur'an setelah salat maghrib.¹⁵

Begitu juga dengan Bapak Hanapi mengatakan bahwa: minat remaja dalam membaca Al-Qur'an masih kurang dikarenakan banyak faktor diantaranya faktor teman sebaya dan pesatnya perkembangan teknologi zaman sekarang.¹⁶

Dari hasil wawancara dengan para orang tua remaja dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior ini masih kurang.

¹² Usman, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 9 Juli 2017

¹³ Umami, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 10 Juli 2017

¹⁴ Maskana, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 10 Juli 2017

¹⁵ Ilman, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 11 Juli 2017

¹⁶ Hanapi, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, Tanggal 11 Juli 2017

Demikian juga dengan bapak Hasan, bapak Romali, ibu Sakinah, ibu Rabiatus.

2. Factor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Baca Al-Qur'an Remaja

Problematika merupakan masalah atau persoalan-persoalan yang dihadapi ketika melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, problematika yang dimaksud ialah masalah-masalah yang dihadapi remaja desa Adian Jior dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Terkait dengan hal tersebut, ada beberapa masalah atau prolematika yang dihadapi remaja desa Adian Jior dalam membaca Al-Qur'an, sesuai dengan wawancara dan observasi peneliti. Diantaranya.

a. Factor Intern

1) Rasa Malas membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan para remaja, rasa malas membaca Al-Qur'an menjadi salah satu masalah bagi remaja desa Adian Jior. Hal tersebut disampaikan oleh hamit Ashari yang mengemukakan bahwa:

“rasa malas menjadi salah satu masalah bagi saya dalam membaca Al-Qur'an. Setiap habis salat maghrib orang tua saya selalu menyuruh saya supaya membaca Al-Qur'an, namun saya hanya mengiyakan dan tidak melaksanakan apa yang disuruhnya.”¹⁷

¹⁷ Hamit Ashari, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, tanggal 13 Juli 2017.

Sedangkan Nirmala Sari mengatakan bahwa: rasa malas menjadi salah satu masalah baginya, sehingga jarang sekali membaca Al-Qur'an sehabis salat Maghrib sekalipun orang tuanya menyuruhnya membaca Al-Qur'an.¹⁸

Alfi syahrin juga mengatakan bahwa: rasa malas mejadi salah satu masalah baginya, sehingga ia jarang membaca Al-Qur'an. Padahal orang tuanya selalu menyuruh supaya membaca Al-Qur'an.¹⁹

Seri juga mengatakan bahwa: rasa malas menjadi salah satu masalah baginya dalam membaca Al-Qur'an, meskipun orang tuanya sudah menyuruhnya untuk membaca Al-Qur'an setelah salat maghrib akan tetapi ia masih sibuk dengan Handponnya.²⁰

Demikian juga dengan remaja lainnya, seperti Ali, Sari, Anugrah, Dina, syarifah, suci dan Fatimah.

Dari hasil wawancara dengan para remaja salah satu factor penyebab kurangnya minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior adalah adanya rasa malas pada diri remaja yang membuat mereka sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti bermain handpon, game dan permainan internet lainnya.

¹⁸ Nirmala Sari. Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, wawancara, tanggal 13 Juli 2017.

¹⁹Alfi Syahrin, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 14 Juli 2017.

²⁰ Seri, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 14 Juli 2017

2) Tidak Paham Isi Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmat Hanafi mengatakan bahwa: “saya tidak sering membaca Al-Qur'an karena saya tidak paham apa isi Al-Qur'an.”²¹

Demikian juga dengan Hamit Ashari mengatakan bahwa: saya tidak membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat mahgrib karena saya tidak akan arti atau isi Al-Qur'an itu.²²

Begitu Juga dengan Syarif mengatakan bahwa: saya tidak berminat membaca Al-Qur'an karena saya tidak bisa memahami isi Al-Qur'an itu sendiri.²³

Rizki juga mengatakan bahwa: saya tidak selalu membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat maghrib karena saya tidak paham isi dari Al-Qur'an Itu.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan para remaja desa Adian Jior bahwa mereka tidak berminat dalam membaca Al-Qur'an di karenkan mereka tidak paham isi dari Al-Qur'an itu.

²¹ Ahmat Hanafi, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 20 Juli 2017

²² Hamit Ashari, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 20 Juli 2017

²³ Syarif, Ashari, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 21 Juli 2017

²⁴ Rizki, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 21 Juli 2017

3) Tidak bisa Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alfi Syahrin mengatakan bahwa: saya tidak membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat maghrib karena saya tidak bisa baca Al-Qur'an.²⁵

Demikian juga dengan Seri Mengatakan bahwa: Saya tidak membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat mahgrib karena saya tidak mahir dalam membaca Al-Qur'an²⁶

Begitu juga dengan kholilah mengatakan bahwa: saya jarang membaca Al-Qur'an karena saya tidak paham isinya dan juga saya tidak pandai membaca Al-Qur'an²⁷

Dari hasil wawancara dengan para remaja desa Adian Jior mereka mengatakan bahwa mereka tidak sering membaca A-Qur'an di karenakan mereka tidak mahir dalam membaca Al-Qur'an.

²⁵ Alfi Syahrin, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 21 Juli 2017

²⁶ Seri, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 22 Juli 2017

²⁷ Kholilah, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 22 Juli 2017

b. Factor Ekstern

1) Factor Kemajuan Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan para remaja, banya sekali remaja yang terpedaya oleh televisi dan handpon sehingga tidak melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an setelah salat Maghrib. Sebagaimana yang dikatakan oleh ahmad Fauzi:

“disaat waktu maghrib tiba, pada saat itu saya masih mandi, kemudian saya salat Maghrib, sehabis salat maghrib saya langsung menonton TV dan saya tidak membaca Al-Qur'an, meskipun orang tua saya menyuruh saya untuk membaca Al-Qur'an setelah salat maghrib”

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh saiful:“ telah menjadi kebiasaan bagi saya, disaat waku maghrib tiba saya masih mandi, kemudian setelah itu saya langsung menuju simpang empat untuk cerita-cerita dengan kawan saya tanpa saya melaksanakan salat Maghrib dan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu”²⁸

Ahmad Taufik mengatakan bahwa: setelah selesai salat Maghrib kemudian ia membaca Al-Qur'an satu lembar, setelah itu saya menuju warung untuk menonton TV.²⁹

²⁸ Saipul, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 16 Juli 2017

²⁹ Ahmad taulik, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 16 Juli 2017

Sedangkan Seri yang mengatakan bahwa: setelah salat Maghrib saya langsung membuka handpon saya dan main fecebook untuk melihat berita-berita terbaru dari kawan saya dan juga artis yang saya sukai.³⁰

Kholilah juga mengatakan bahwa: setelah salat Maghrib saya membaca Al-Qur'an sebentar, kemudian saya langsung membuka handpon saya untuk melihat berita-berita terbari dari facebook yang saya miliki.³¹

Dari hasil wawancara dengan para remaja penyebab kurangnya minat baca Al-Qur'an desa Adian Jior adalah majunya tekhnologi canggih yang membuat mereka tidak bisa menggunakan tekhnologi itu kepada hal baik melainkan hanya bermain game dan menonton saja.

2)Factor lingkungan

Hal ini disampaikan oleh sebagian remaja, diantaranya ahmad hanafiyang mengatakan bahwa: setelah salat Magrib selesai, sering sekali ia diajak temannya untuk keluar rumah kemudian duduk di warung simpang empat. Hal ini menjadi masalah baginya sehingga ia tidak membaca Al-Qur'an setelah salat Maghrib.³²

³⁰ Seri, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 17 Juli 2017

³¹Kholilah,Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 17 Juli 2017

³² Ahmad Hanafi, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 17 Juli 2017

Muhammad rizki mengatakan bahwa setelah salat Maghrib selesai, ia diajak temennya keluar rumah menuju warung untuk menonton TV sambil mengopi.³³

Syarif mengatakan bahwa: setelah shalat Maghrib, ia diajak temannya keluar rumah untuk bermain dengan teman lainnya, kemudian menonton TV.³⁴

Demikian juga dengan remaja yang lainnya, seperti Paisal, Yusuf, Ibrahim, Adi,

Menurut hasil wawancara dengan para remaja bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior juga disebabkan oleh lingkungan, seperti pergaulan yang tidak baik akan membuat remaja itu terikut akan pergaulan yang tidak baik tersebut.

3. Upaya yang dilakukan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior

Upaya merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Makin banyak upaya yang dilakukan maka semakin mudah pula untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Orang tua merupakan salah seorang pembimbing bagi anaknya untuk melaksanakan baca Al-Qur'an di rumahnya. Dengan bimbingan dan arahan tersebut seorang anak akan rajin membaca Al-Qur'an walaupun satu lembar setelah selesai shalat Maghrib. Sama

³³ Muhammad Rizki, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 19 Juli 2017

³⁴ Syarif, Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 20 Juli 2017

halnya dengan para remaja desa Adian jior peran orang tua sangat diharapkan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an remaja desa tersebut. Ada beberapa bentuk upaya yang dilakukan orang tua remaja untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, diantaranya:

a. Menyediakan Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Usman yang mengemukakan bahwa: saya sudah menyediakan fasilitas dirumah untuk anak saya dalam membaca Al-Qur'an seperti Al-Qur'an dan perlengkapan lainnya dengan harapan supaya anak saya mau membaca Al-Qur'an setelah salat Mahgrib.³⁵

Sedangkan Bapak Ilman Mengatakan Bahwa: saya sudah menyediakan Al-Qur'an supaya anak-anak saya rajin membaca Al-Qur'an dan saya juga selalu menasehati anak saya tentang keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an karena dengan sering membaca Al-Qura'an terutama dipagi hari akan memberkahkan rezeki.³⁶

³⁵Usman, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 23 Juli 2017.

³⁶Ilman, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 23 Juli 2017.

Demikian juga Ibu Hasanah mengatakan bahwa: Saya sudah menyediakan Al-Qur'an dirumah untuk anak saya dengan harapan anak saya rajin membaca Al-Qur'an.³⁷

Demikian juga dengan Ibu Ummi mengatakan bahwa: saya sudah menyediakan Al-Qur'an bagi anak saya dengan harapan untuk dibaca, namun anak saya sangat malas membaca Al-Qur'an.³⁸

Begitu juga dengan Bapak Hasbullah mengatakan bahwa: Saya sudah menyediakan Fasilitas untuk anak saya seperti Al-Qur'an, akan tetapi anak saya sangat malas membaca Al-Qur'an.³⁹

b. Mengajak Anak Membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat Mahgrib

Upaya selanjutnya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior adalah selalu mengajak anaknya untuk membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat Mahgrib.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ibu Derlis mengatakan bahwa: setelah selesai salat Mahgrib saya selalu mengajak anak saya untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama walaupun beberapa ayat saja atau satu lembar.⁴⁰

³⁷Nur Hasanah, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 23 Juli 2017.

³⁸Ummi, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 24 Juli 2017

³⁹Hasbullah, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 24 Juli 2017

⁴⁰Derlis, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 24 Juli 2017

Sedangkan Ibu Maskana mengatakan bahwa: saya selalu mengajak anak saya untuk membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat Mahgrib, dan saya juga selalu mensehati anak saya dengan menceritakan keutaan orang yang membaca Al-Qur'an.⁴¹

Begitu juga dengan Bapak Hamdan mengataka Bahwa: “ saya selalu mengajak anak saya membaca Al-Qur'an setelah setelah shalat Mahgrib, akan tetapi saya melihat bahwa minat anak saya kurang dalam membaca Al-Qur'an karena pengaruh temannya yang tdak membaca Al-Qur'an.⁴²

Demikian juga dengan bapak Sakirin mengatakan bahwa: saya sudah mengajak anak saya untuk membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat Mahgrib.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior masih kurang, di karenakan ada beberapa faktor problematika yang dihadapi remaja desa Adian Jior dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'annya. Seperti adanya rasa malas membaca Al-Qur'an, hal tersebut di karenakan rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri remaja. Kemudian factor kemajuan tekhnologi di antaranya televisi dan handpon, sarana tersebut menyita banyak waktu remaja sehingga dia

⁴¹Maskana, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 22 Juli 2017

⁴²Hamdan, Orang Tua Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara, Tanggal 22 Juli 2017

jarang membaca Al-qur'an. Kemudian factor teman yang tidak membaca Al-Qur'an setelah salat Maghrib.

Berpijak dari masalah tersebut, para orang tua juga melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior diantaranya menyediakan Al-Qur'an bagi anaknya dirumah. Kemudian menyediakan fasilitas terutamanya Al-Qur'an bagi anaknya di rumah. Kemudian upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an remaja adalah dengan mengajak anak tersebut membaca Al-Qur'an bersama-sama setelah selesai salat maghrib walaupun hanya satu lembar saja. Kemudian upaya selanjutnya adalah tidak menghidupkan televisi setelah selesai salat Maghrib dan sebelum membaca Al-Qur'an. Kemudian membuat jadwal kegiatan di rumah seperti setelah selesai salat Maghrib harus membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian baru melakukan kegiatan yang lain.

Menurut peneliti ada beberapa Cara yang harus dilakukan untuk membuat minat para remaja dalam membaca Al-Qur'an kembali muncul di antaranya:

- a. Pemerintah desa harus membuat remaja mesjid di dalam desa tersebut dengan kegiatan membaca Al-Qur'an setelah selesai salat Maghrib.
- b. Memberikan ceramah atau siraman rohani terhadap remaja tersebut tentang paedah membaca Al-Qur'an dan keutamaan orang yang memuliakan Al-Qur'an.

- c. Para Orang tua harus terus menerus memberikan dorongan atau motivasi terhadap setiap anak untuk menumbuhkan minat remaja dalam membaca Al-Qur'an tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior

Minat baca Al-Qur'an remaja desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal masih kurang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada para remaja dan orang tua yang mengatakan bahwa minat baca Al-Qur'an remaja masih kurang untuk saat ini, meskipun para orang tua sudah memberikan motivasi atau dorongan penuh terhadap anaknya. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa malas pada diri remaja yang membuat mereka lalai dan sibuk dengan kegiatan yang lain, dan juga pengaruh teknologi yang semakin pesat seperti handpon dan game yang membuat mereka sibuk dengan hal itu serta pengaruh lingkungan yang buruk membuat mereka terikut dalam lingkungan tersebut.

2. Faktor-Faktor Penyebab Berkurangnya Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior

a. Faktor Intern

- 1) Adanya rasa malas remaja untuk membaca Al-Qur'an. Rasa malas membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat Maghrib membuat para remaja ini tidak membaca Al-Qur'an bahkan mereka tidak melaksanakan shalat maghrib.
- 2) Tidak Paham isi Al-Qur'an.
- 3) Tidak bisa baca Al-Qur'an

b. Faktor ekstern

- 1) Pengaruh kemajuan teknologi seperti televisi dan handpon yang membuat para remaja sibuk dengan teknologi tersebut. Hal ini juga membuat para remaja lalai dan sibuk menonton film kesukaannya dan juga main game dan permainan internet lainnya
 - 2) Pengaruh lingkungan. Dalam hal ini lingkungan juga sangat berpengaruh pada diri remaja, oleh karena itu lingkungan yang tidak baik akan membuat anak terikut dengan lingkungan tersebut.
3. Upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an remaja desa adian jior
- a. Menyediakan fasilitas seperti Al-Qur'an
 - b. Selalu mengajak anak membaca Al-Qur'an

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada remaja hendaknya meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an walaupun beberapa ayat atau satu lembar dalam satu hari.
- b. Kepada orang tua remaja hendaknya menambah waktunya untuk membimbing anak disaat membaca Al-Qur'an dan selalu menasehati anak disaat malas membaca Al-Qur'an dengan menyampaikan paedah-paedah yang di dapatkan ketika membaca Al-Qur'an
- c. Kepada kepala desa dan tokoh masyarakat hendaknya memberikan motivasi atau dorongan kepada remaja untuk selalu membaca Al-Qur'an karena dengan membaca Al-Qur'an hidup akan tenang, karena Al-Qu'an adalah pedoman bagi umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cita Pustaka Media, 2014
- Abdul Rozak naufal, *Al-Qur'an dan Sains Modern*, Jakarta :BalaiPustaka, 1987
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* Jakarta: Pustaka Amani, 2007
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta:GemaInsani, 2007
- Abd.Atang, Hakim &Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya,1999
- A. Munir & Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam* Jakarta: Asdi Mahasatya, 1992
- Ahmad D. Marimbah, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Maarif, 1992
- Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadist* Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1993
- Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan* Semarang: Karya Toha Putra, 1996
- Bayt Al-Qur'an dan museum Istiqlal PintuUtama Taman Mini Indonesia Indah, 2007
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Diponegoro, 2012

- HasanLanggulung, *PendidikandanPeradaban Islam*, Jakarta: BalaiPustaka Al-Husna,
1985
- Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, Bandung: Alumni 1980
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: Remaja
Rosda karya, 2006
- M.Quraish Shihab, *lentera Hati Kisah dan Hikmah Kehidupan* Bandung: Mizan
Pustaka,1994
- Moh.Rifa 'I, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap* Semarang: Karya Toha Putra, 1978
- Maulana Kausar Niazi, *Menuju Pemahaman Al-Qur'an* Surabaya: Risalah Gusti,
1995
- Manna Khalil Al-Qattan, *Mubahits fi ulum Al-Qur'an*, Edisis Indonesia *Studi Ilmu-
ilmu Qur'an*, Mudzakkir AS., Jakarta: Litera Antar Nusa, 1973.
- Maidar Harun Munawirah, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMA Jakarta:
Puslitbanglektur keagamaan badan litbang dan diklat Departemen agama RI
GD,
- Masganti Si. *Psikkologi Agama*, Medan: Perdana Publishing, 2011
- Margono, *Metodologi Penelitian*Jakarta: RinekaCipta, 2005
- Syeh Muhammad AbdulAdzim Al-Zarqani, *Manahil Al-Urfan Fi Ulum Al-
Qur'an*Jakarta: gaya Media Pratama. 2001
- Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'I, *Memahami Esensi Al-Qur'an* Jakarta:
Lentera Basritama,2000

- Said Agil Husein Al Munawwar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*
Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Sarlito Wirawan Sarwono, psikologi remaja Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Suharsim Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka
Cipta, 1993s
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar
Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- WayanNurkancanadanSunartana, *Evaluasi Nasional*, Jakarta: BinaAksara, 1986
- WahbahZuhaili, *Al-Qur'an Paragdigma Hukum dan Peradaban* Surabaya: Risalah
Gusti, 1995
- Wisnu Arya Wardana, *Melacak Teori Einstein dalam al-Qur'an* Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 2006
- Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: BumiAksara, 2014

Pedoman Wawancara

I. Wawancara dengan orang tua

1. Bagaimana minat anak bapak/ibu dalam membaca Al-Qur'an?
2. Apakah bapak atau ibu memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak dirumah?
3. Apakah bapak/ ibu memasukkan anak ketempat pengajian malam?
4. Apakah bapak atau ibu menyuruh anak membaca Al-Qur'an setelah salat maghrib?
5. Apakah kendala yang dihadapi bapak atau ibu di saat menyuruh anak membaca Al-Qur'an?
6. Apa saja upaya yang di lakukan bapak/ibu untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an anak?

II. Wawancara dengan remaja

1. Apakah saudara/saudari membaca Al-Qur'an setelah salat maghrib?
2. Apakah orang tua menyuruh saudara membaca Al-Qur'an?
3. Apakah orang tua ikut serta mengajari saudara/ saudari di saat membaca Al-Qur'an?
4. Apakah saudara/saudari mengaji di tempat pengajian malam?
5. Apa problematika yang di hadapi saudara/saudari dalam membaca Al-Qur'an?

6. Apakah orang tua saudara/saudari menegur di saat saudara/saudari tidak membaca Al-Qur'an?

III. Wawancara dengan kepala desa

1. Bagaimana letak geografis desa adian jior?
2. Bagaimana kondisi remaja desa Adian jior?
3. Bagaimana kondisi social keagamaan remaja desa adian jior
4. Apa saja sarana atau tempat pengajian remaja di desa adian jior?

IV. Peoman observasi

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an remaja desa adian jior
2. Kendala-kendala baca Al-Qur'an remaja desa adian jior





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rina Rizki
2. NIM : 13 310 0153
3. Tempat/TanggalLahir : Adian Jior, 15 - Mei - 1995
4. Alamat : Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten mandailing Natal

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2007, Tamat SD Adian Jior
2. Tahun 2010, Selesai Tsanawiyah di Pesantren Ma'had Darul Ikhlah.
3. Tahun 2013, Tamat Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlah.
4. Tahun 2013, Masuk STAIN Padangsidimpuan yang sekarang beralih status menjadi IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

C. ORANGTUA

1. Ayah : Gundur
Alamat : Adian Jior

Pekerjaan : Tani
2. Ibu : Sanun
Alamat : Adian Jior

Pekerjaan : Tani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

nomor : 501./In.14/E.5/PP.00.9/001/2016
amp : -
erihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 10/09/2016

- Kepada Yth. 1. **Ali Anas Nasution, M.A** (Pembimbing I)
2. **Muhammad Yusuf Pulungan, M.A** (Pembimbing II)

di
Padangsidimpuan

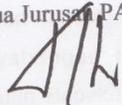
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

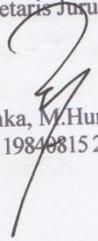
Nama : **Rina Rizki**
NIM. : **13 310 0153**
Sem/ T. Akademik : **VIII, 2016/2017**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam - 4**
Judul Skripsi : **Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI


Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

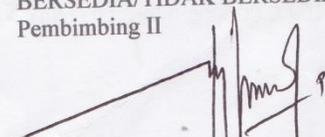
PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I



• Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19790815 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-1130 /In.14/E.4c/TL.00/06/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

21 Juni 2017

Yth. Kepala Desa Adian Jior
Kec. Panyabungan Kab. MADINA

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Rina Rizki
NIM : 13.310.0153
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Minat Baca Al-Qur'an Remaja Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal** ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
DESA ADIANJIOR

SURAT KETERANGAN IZIN RISET
NOMOR : 047/04/KD/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara dengan ini menyatakan :

Nama : RINA RIZKI
NIM : 13 310 0153
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-4
Alamat : Adianjior Kec. Panyabungan

Adalah benar telah mengadakan penelitian/riset di Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Pada bulan Juni 2017 s/d Agustus 2017,sehubungan dengan tugas penyusunan Skripsi an judul : “Minat Baca Al-Qur’an Remaja Desa Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Sesuai dengan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan nomor : B.1130/In.14/E.4c/TL.00/05/2017 tanggal 21 Juni 2017 Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Adianjior

Tanggal : 05 Agustus 2017



SYAMSUL QAMAR